

**PEMBERDAYAAN EKONOMI SANTRI
MELALUI BUDAYA PROFETIK
(Studi Kasus di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang
Kabupaten Cilacap)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam
STAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)

Oleh:
AULIA NUR INAYAH
NIM. 102323046

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Aulia Nur Inayah
NIM : 102323046
Jenjang : S-1
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Budaya Profetik (Studi Kasus di Pondok Pesantren El-Bayan Majenang Kabupaten Cilacap)**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 22 Desember 2014

Saya yang menyatakan,

Aulia Nur Inayah
NIM. 102323046



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PEMBERDAYAAN EKONOMI SANTRI MELALUI BUDAYA PROFETIK
(Studi Kasus di Pondok Pesantren El-Bayan Majenang Kabupaten Cilacap)

yang disusun oleh saudara/i: **Aulia Nur Inayah**, NIM. **102323046**, Program Studi: **Ekonomi Syari'ah**, Jurusan **Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **16 Januari 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E. Sy.)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Drs. Santosa 'Irfaan, M.S.I.
NIP. 19530112 198303 1 001

Sekretaris Sidang

Sofia Yustiani Suryandari, M.Si.
NIP. 19780716 200901 2 006

Pembimbing/Penguji Utama

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

Anggota Penguji

Drs. H. Ansori, M. Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Anggota Penguji

Dr. Hj. Nita Triana, M.Si.
NIP. 19671003 200604 2 014

Purwokerto, 20 Januari 2014

Ketua STAIN Purwokerto



Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Aulia Nur Inayah, NIM: 102323046 yang berjudul:

**PEMBERDAYAAN EKONOMI SANTRI MELALUI BUDAYA PROFETIK
(Studi Kasus di Pondok Pesantren El-Bayan Majenang Kabupaten Cilacap)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 22 Desember 2014
Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO
Dr. H. Fathul A. Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

MOTTO

“Pengharapan harus disertai dengan amalan. Kalau tidak, itu hanyalah menjadi lamunan”¹



¹ Ibn Athaillah, *Al-Hikam* Terj. Lisma Dyawati Fuaida, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2013), hlm. 92

PERSEMBAHAN

Hadiah paling terindah bagi orang tua adalah apabila melihat putra putrinya mampu meraih cita-cita dan impian yang diinginkannya, sedangkan *moment* yang paling manis bagi seorang anak adalah apabila bisa membuat orang tuanya tersenyum bahagia saat melihat sang anak meraih kesuksesan yang diharapkan oleh orang tua.

Begitulah yang dirasakan olehku ketika aku bisa mewujudkan impian dan harapan orang tua. Skripsi ini sebagai wujud kado paling spesial khusus kupersembahkan kepada beliau:

Ibundaku tercinta Maskuroh, seorang perempuan pemberani, tangguh dan tegar yang berhati dan berjiwa lembut. Seorang perempuan yang tak pernah lelah membesarkan, membimbing dan memberikan cinta dan beribu doanya yang terlafalkan untukku. Pakdeku Faizin, yang sangat aku banggakan dan aku hormati, yang tanpa lelah dan tekad yang kuat memperjuangkan cita-citaku. Untuk nenek tercinta Sutriah, yang di setiap lisannya selalu mengalir doa untukku. Dan tak lupa adikku tercinta Dimas Mahadaya yang dengan tingkah lucu dan cerianya selalu memberikan semangat untukku.

Semoga kebaikan, kebahagiaan, cinta dan doa yang diberikan mendapatkan ridho dari Allah swt. Terima kasih atas pengorbanannya untukku selama ini.

IAIN PURWOKERTO

**PEMBERDAYAAN EKONOMI SANTRI MELALUI BUDAYA PROFETIK
(Studi Kasus di Pondok Pesantren El-Bayan Majenang Kabupaten Cilacap)**

Aulia Nur Inayah
NIM 102323046

ABSTRAK

Pondok pesantren kini menjadi salah satu lembaga yang telah mengalami perkembangan tidak hanya sebagai lembaga yang memprioritaskan pendidikan agama, tetapi juga sebagai lembaga pencetak generasi sumber daya manusia yang unggul dan mampu menciptakan lembaga pemberdaya masyarakat. Senada dengan hal tersebut, pondok pesantren El-Bayan merupakan pondok pesantren yang tidak hanya memberikan pendidikan di bidang keagamaan, tetapi juga memberikan ilmu pendidikan di bidang ekonomi dengan mengajarkan wirausaha. Menurut Chambers Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat, membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Pondok pesantren El-Bayan merupakan tempat pelaksanaan pemberdayaan ekonomi santri melalui budaya profetik dengan mengajarkan ketrampilan (*skill*) di bidang wirausaha dengan merujuk pada keteladanan sifat Rasulullah saw.

Persoalan yang akan dikaji adalah bagaimana pelaksanaan pemberdayaan ekonomi santri melalui budaya profetik di pondok pesantren El-Bayan Majenang?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari subjek penelitian seperti, pengasuh pondok pesantren El-Bayan, pengurus pondok pesantren dan santri pengelola kewirausahaan. Dalam pengumpulan datanya penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan model penelitian Miles and Huberman.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pelaksanaan pemberdayaan ekonomi santri di pondok pesantren El-Bayan berdasarkan atas penanaman nilai budaya profetik dengan mencontoh suri tauladan Nabi Muhammad saw dalam menjalankan bisnis dan wirausahanya. Penanaman sifat-sifat teladan Nabi Muhammad saw yang dilakukan oleh pondok pesantren El-Bayan yaitu dengan penerapan sifat *ṣiddiq, amanah, tablig dan faṭānah* (yang masing-masing sifat terdapat nilai-nilai pokok yang terkandung di dalamnya) dalam wirausaha, mendapatkan respon dan antusiasme yang baik dari para santri. Terbukti dengan kinerja santri yang profesional dan penuh tanggung jawab. Adapun pelaksanaan pemberdayaan ekonomi santri ini sebagai aktualisasi fungsi pondok pesantren sebagai pencetak sumber daya manusia yang unggul.

Kata kunci : Pemberdayaan Ekonomi, Budaya Profetik, Santri.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/ 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	hâ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	D'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'marbūṭhah diakhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbuḥah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau ḍammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I
ُ	Ḍammah	ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
	تنسي	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

Vokal Rangkap

1.	Faṭḥah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Faṭḥah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kekuatan kepada kita semua sehingga kita selalu diberi keridhoan dalam bertindak dan keberkahan dalam berkarya. Karena hanya kepada-Nyalah kita sebagai manusia tidak akan lepas berhenti bermunajat pada raja alam semesta Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga tetap tersanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat Islam seluruh jagat raya yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusun sampaikan tulus terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Drs. H. Syufa'at, M.Ag., Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto sekaligus selaku Penasehat Akademik (PA) Program Studi Ekonomi Syari'ah angkatan 2010.
6. H. Akhmad Faozan, Lc., M. Ag., Ketua Prodi Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Dr. H. Fathul Aminudin A, MM., sebagai pembimbing yang dengan penuh kesabarannya membimbing penyusun sampai skripsi ini selesai melalui pengarahan dan diskusi.
8. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., dan Nyai. Nortry Y. Muthmainah, Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, yang telah mendidik, memberi motivasi kepada penyusun dan yang senantiasa penyusun harapkan fatwa serta barokah ilmunya.
9. *Asatiẓ wa Asatiẓ ah* Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto. Semoga ilmu yang telah diberikan bisa memberi kemanfaatan dan keberkahan.
10. Abdul Wachid BS, .S., M. Hum., yang tanpa lelah telah memberikan segenap ilmu, mendidik, dan memberikan do'a serta terus memberikan motivasi kepada penyusun, yang senantiasa penyusun harapkan barokah ilmunya.
11. Arif Hidayat, M. Hum., yang dengan sabar dan telaten memberikan masukan kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi.
12. Segenap Dosen dan Staff Administrasi STAIN Purwokerto.
13. Segenap Staff Perpustakaan STAIN Purwokerto.

14. Drs. KH. Muhammad Marda Al-Hafidz selaku salah satu pengasuh pondok pesantren El-Bayan yang dengan sabar dan rendah hati membimbing dan mengarahkan penyusun.
15. Fauziyah, selaku lurah putri pondok pesantren El-Bayan beserta jajaran pengurus yang telah membantu penyusun dalam menyusun skripsi.
16. Orang tua dan keluarga tercinta Ibunda (Maskuroh), Pakde (Faizin), Nenek (Sutriah), dan adinda (Dimas Mahadaya) yang senantiasa memberikan yang terbaik, do'a yang tulus, kasih sayang dan cinta yang melimpah, dorongan serta perhatian yang sangat mendalam.
17. Kawan-kawan Sampai dan kenshi Dojo IAIN Purwokerto: Sampai Amin, Sampai Defrian, Sampai Retno, Risky Budiono, Menuk Sukma, Lokita Galih, Ajib Darajat, Jefri Pramono, Latifah, Yuyun, Umi Najihah, Khusnul Abdiyah dan kenshi-kenshi lain, terima kasih atas doa dan semangatnya.
18. Sahabat-sahabatku: Ayu Arfiana, Umi Fadhilah, Hestyara Lusmainar, Dwi Sulistyani, Fathiya Istiqomah, Vety Ningsih, Nida Nur Hidayah, Iis Kurniatun, Vita Nur Janah, Septi Fatimah, Mika Puji Lesatri dan Siti Maghfiroh. Terima kasih kalian telah menjadi bagian dari cerita dan kisah hidupku, yang tak pernah lelah memberikan segenap motivasi dan do'anya kepada penyusun. Semoga kebaikan dan keberkahan selalu menyertai kalian semua.
19. Kakak-kakakku dan adik-adikku : Titim, Tiqoh, Titi Anisa, Amel, Asfy, Ifah, Lela, Susi, Ratri, Winda, Ofi, Iin, Ikka, Ucti, dan Yuyun yang pernah dan sedang menuntut ilmu di pesantren Mahasiswa An Najah. Terima kasih atas doa,

motivasi serta semangat kalian yang diberikan kepada penyusun. Semoga Allah mempermudah jalan hidup kita, sukses dan *h usnul khatimah*.

20. Teman-teman Ekonomi Satu Community (Ekstunity), terima kasih.

21. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak kekurangan dan kesalahan. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan. Amin.

Purwokerto, 22 Desember 2014

Penyusun,

Aulia Nur Inayah
NIM. 102323046

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perkembangan Ekonomi Pondok Pesantren	17
1. Tipologi Pondok Pesantren.....	22

a.	Pondok Pesantren Tradisional dan Modern.....	22
b.	Pondok Pesantren Salaf dan Khalaf.....	27
2.	Karakteristik Pondok Pesantren.....	29
a.	Pondok/Masjid.....	30
b.	Pengajaran Kitab Islam Klasik	31
c.	Santri.....	32
1)	Santri Mukim.....	33
2)	Santri Kalong.....	34
d.	Kyai	34
3.	Pemberdayaan Ekonomi Santri Pondok Pesantren	37
a.	Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Santri	37
b.	Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Santri Pondok Pesantren.....	42
c.	Model-model Pemberdayaan Ekonomi Santri Pondok Pesantren	44
1)	Bimbingan Potensi Santri	44
2)	Alternatif Bidang Usaha	46
B.	Budaya Profetik dalam Ekonomi	48
1.	Bisnis Masa Rasulullah	48
a.	Masa Kecil yang Membentuk Jiwa Wirausaha	48
b.	Perjalanan Dagang Nabi Muhammad saw.	49
c.	Bisnis Nabi Muhammad saw Setelah Menikah	51
2.	Unsur Budaya Profetik Rasulullah	51

a. Transendensi (Iman Kepada Allah).....	54
b. Liberasi (Nahi Mungkar).....	55
c. Humanisasi (Amar Ma'ruf)	56
3. Nilai-Nilai Profetik dalam Pemberdayaan Ekonomi	56
a. Shiddiq.....	56
b. Amanah.....	62
c. Tabligh.....	65
d. Fathanah	67

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	71
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	72
C. Subjek dan Objek Penelitian	72
D. Sumber Data.....	73
E. Teknik Pengumpulan Data.....	74
F. Teknik Analisis Data.....	77

BAB IV IMPLEMENTASI NILAI BUDAYA PROFETIK DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI SANTRI

A. Deskripsi Tentang Pondok Pesantren El-Bayan	80
1. Perkembangan Ekonomi Pondok Pesantren El-Bayan.....	80
2. Kondisi Geografis dan Infrastruktur Pondok Pesantren El-Bayan	83
3. Karakteristik Budaya Pondok Pesantren El-Bayan	84
a. Interaksi Internal Santri	84

b. Model Pendidikan Wirausaha Pondok Pesantren El-Bayan.....	84
4. SDM Pondok Pesantren El-Bayan.....	85
5. Jenis Pendidikan Usaha dan Ketrampilan Santri di Pondok Pesantren El-Bayan.....	86
a. Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) El-Bayan	87
b. Ketrampilan Menjahit (El Bayan Tailor).....	90
c. Perbengkelan	92
d. Peternakan	93
e. Perkebunan	100
f. Pertanian	104
g. Perikanan	106
B. Analisis dan Implementasi Nilai-nilai Budaya Profetik dalam Pemberdayaan Ekonomi Santri di Pondok Pesantren El-Bayan	108
1. Pemberdayaan Ekonomi Santri Pondok Pesantren.....	109
2. Karakteristik Enterpreneur Muslim	111
3. Nilai-nilai Profetik dalam Ketrampilan Wirausaha Santri ..	115
a. Shiddiq.....	115
b. Amanah.....	119
c. Tabligh.....	123
d. Fathanah.....	126

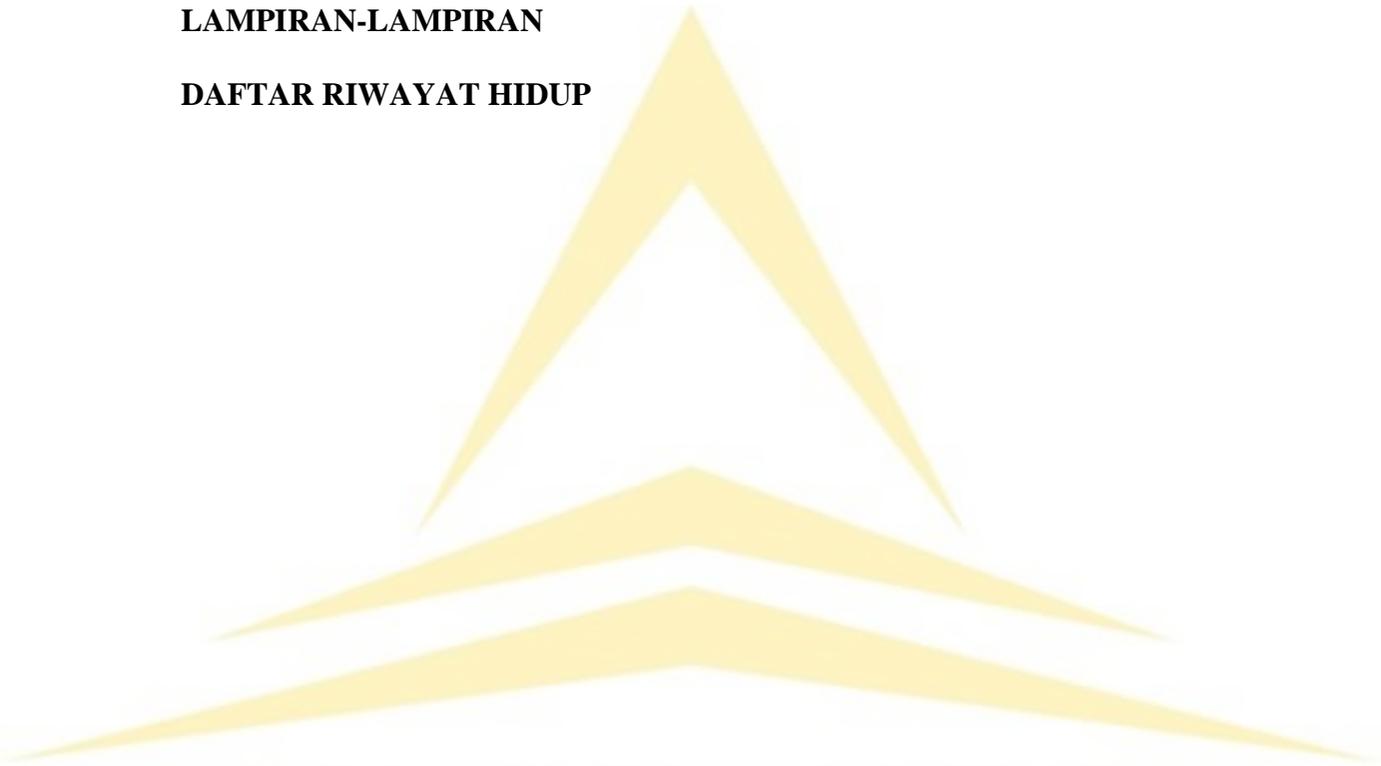
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	130
B. Saran-Saran.....	131
C. Penutup.....	132

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren El-Bayan
- Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Santri Pengelola Kopontren
- Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Santri Pengelola El-Bayan Tailor
- Lampiran 7 Hasil Wawancara dengan Santri Pengelola Peternakan Sapi dan Kambing
- Lampiran 8 Hasil Wawancara dengan Santri Pengelola Peternakan Burung
- Lampiran 9 Hasil Wawancara dengan Santri Pengelola Perkebunan Jambu
- Lampiran 10 Daftar Dewan Pengasuh
- Lampiran 11 Struktur Organisasi Pondok Pesantren El-Bayan
- Lampiran 12 Data Jumlah Santri
- Lampiran 13 Data Sarana dan Prasarana
- Lampiran 14 Data Jenis Ketrampilan dan Wirausaha Santri
- Lampiran 15 Data Kuantitatif Wirausaha Santri
- Lampiran 16 Foto Kegiatan
- Lampiran 17 Sertifikat
- Lampiran 18 Surat-surat
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren sebagai institusi budaya yang lahir atas dasar inisiatif dari masyarakat baik secara individu maupun sosial kultural budaya masyarakat merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Karena keduanya merupakan komponen yang saling mendukung dan saling berhubungan.

Seiring dengan adanya tantangan globalisasi, pondok pesantren kini mengalami perkembangan tidak hanya sebagai lembaga pendidikan Islam tetapi juga mengikuti arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fenomena tersebut dapat dilihat dengan adanya pembagian tipe-tipe dari pondok pesantren yang berkembang di masyarakat, yaitu Pondok Pesantren Tradisional, Pondok Pesantren Modern, dan Pondok Pesantren Komprehensif.¹

Berdirinya pondok pesantren, memiliki peran yang strategis dalam kehidupan masyarakat. Sejak tahun 1970, pondok pesantren mengalami pergeseran paradigma dari sebuah lembaga yang lebih memprioritaskan pendidikan agama menjadi lembaga pencetak generasi sumber daya manusia (SDM) handal dan mampu menciptakan lembaga pemberdaya masyarakat.

Dengan semakin berkembangnya laju aktivitas perekonomian di Indonesia, mengharuskan masyarakat untuk memberdayakan potensi yang ada pada dirinya dalam rangka pemenuhan kebutuhan yang semakin meningkat.

¹ M. Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan* (Jakarta: Prasasti, 2002), hlm. 14-15.

Setiap individu memiliki potensi dalam dirinya yang dapat dikembangkan dan diproduktifkan. Banyak pengangguran dan masyarakat miskin yang tidak dapat mencapai kehidupan yang sejahtera dikarenakan mereka tidak mampu mengenali potensi yang ada dalam dirinya.

Pengembangan potensi sumber daya manusia merupakan tahapan awal menuju proses pemberdayaan ekonomi masyarakat.² Dengan adanya pemberdayaan, masyarakat yang sebelumnya belum berdaya maka akan menjadi berdaya dan dapat mencapai kesejahteraan hidup yang diinginkan.

Pesantren sebagai tempat pendidikan agama memiliki basis sosial yang jelas karena menyatu dengan masyarakat. Pada umumnya, pesantren hidup dari, oleh, dan untuk masyarakat. Oleh karena itu, pesantren dapat berfungsi sebagai kontributor peningkatan kesejahteraan ekonomi.³

Pondok pesantren dengan berbagai harapan dan predikat yang diletakkan padanya, memiliki 3 fungsi utama, yaitu : *pertama*, sebagai pusat pengkaderan pemikir-pemikir agama (*center of excellent*); *kedua*, sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia (*human resource*); *ketiga*, sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat (*agent of development*). Pesantren juga dipahami sebagai bagian yang terlibat dalam proses perubahan sosial (*social change*).⁴ Pesantren sebagai tempat kediaman bagi banyak santri di tengah-tengah masyarakat desa merupakan konsumen yang

² Zubaedi, Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 13

³ Andriani Dini, "Pengembangan Kelembagaan Pesantren Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat," *www.Ipb.ac.id*, diakses pada Senin 30 Oktober 2013.

⁴ Rr. Suhartini, "Problem Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren", dalam A. Halim, et al. *Manajemen Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 233.

dapat dicukupi kebutuhannya oleh pesantren secara mandiri dengan kelembagaan ekonomi yang dibangun oleh pesantren di sekitar masyarakat.

Saat ini, banyak pesantren telah mengembangkan budaya ekonomi mandiri. Mereka mendirikan lembaga yang bergerak untuk memenuhi kesejahteraan kebutuhan masyarakat dan kalangan pesantren dengan membentuk suatu lembaga yang bernama Kopontren (Koperasi Pondok Pesantren). Lembaga ini juga telah dikelola dengan sistem yang sangat terpadu. Sasaran akhir dari pemberdayaan ekonomi pesantren adalah membentuk pesantren yang sejahtera dari segi ekonomi dan kemapanannya. Jika pesantren bisa menjadi lembaga yang kuat terutama dalam sektor ekonomi, maka akan membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam sangat cocok untuk pengembangan akhlak dan pribadi santri. Mereka juga dibekali dengan nilai-nilai disiplin dan budaya etos kerja yang islami yang berkiblat pada Rasulullah saw. Dengan menanamkan nilai-nilai profetik dalam budaya etos kerja para santri, maka dapat memberikan nilai lebih dalam upaya pengembangannya. Hal ini sangat mendukung adanya pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren. Dengan jiwa kreatifitas, kepemimpinan, dan orientasi masa depan dari pihak internal maupun eksternal mampu menciptakan suatu peradaban ekonomi yang maju.

Pondok pesantren El-Bayan merupakan salah satu Pondok Pesantren yang berada di Jl. KM. Syuhud No. 1, Bendasari, Pandangsari, Majenang, Cilacap yang menjadi salah satu pesantren yang berperan dalam arus perubahan sosial. Di samping memberikan pengajaran tentang pendidikan agama Islam melalui pendidikan formal maupun informal, pondok pesantren El-Bayan juga membekali

para santri dengan memberikan ilmu pendidikan di bidang ekonomi dengan mengajarkan wirausaha. Dengan memanfaatkan sumbangan-sumbangan dan usaha ekonomi yang berasal dari partisipasi wali santri berupa SPP, syahriah⁵ dan para donatur sebagai bekal untuk memberikan pendidikan ekonomi untuk melatih berwirausaha bagi santri-santri yang berada di pondok pesantren El-Bayan.

Pemberian pendidikan ekonomi dengan mengajarkan wirausaha disesuaikan kondisi potensial masing-masing daerah di pondok pesantren. Pemberian ilmu pendidikan ekonomi dengan mengajarkan wirausaha ini sebagai wujud keterlibatan pondok pesantren untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga sosial dalam menangani masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

Pondok Pesantren El-Bayan memiliki visi yaitu membentuk manusia yang bertaqwa dan berakhlaqul karimah, dan misi membantu masyarakat dalam mewujudkan generasi Islam yang yang terampil dan mandiri, pondok pesantren El-Bayan memberikan strategi perpaduan antara pemberian atau penanaman ilmu pengetahuan agama dan umum juga memberikan ketrampilan-ketrampilan (*life skill*) bagi para santri yang berkiblat akhlak Rasulullah saw. Pondok pesantren El-Bayan mengajarkan beberapa ketrampilan (*life skill*) dan pendidikan usaha kepada para santrinya sebagai bekal berupa, ketrampilan komputer, peternakan, pertukangan, pertanian, perdagangan, dan ketrampilan jasa yang disesuaikan dengan potensi dari masing-masing santri sebagai bekal untuk mereka ketika mereka kembali ke tempat asal masing-masing.

⁵ Syahriah adalah sejenis iuran yang dibayarkan setiap bulan oleh santri kepada pondok pesantren. Uang tersebut biasanya digunakan untuk biaya akomodasi berupa pendidikan dan kebutuhan santri di pondok pesantren.

Pemberian ketrampilan (*life skill*) secara langsung diterapkan dan dipraktekkan oleh para santri. Pondok pesantren telah menyediakan lahan dan segala fasilitas untuk mengasah dan melatih ketrampilan tersebut. Pemberian ketrampilan tersebut disesuaikan dengan jam sekolah dan mengaji santri agar tidak mengganggu jadwal belajar santri. Pengelolaan berbagai wirausaha sebagian besar dikelola oleh santri senior yang sudah lulus pendidikan Madrasah Aliyah.

Salah satu faktor pendukung pemberian ketrampilan (*life skill*) wirausaha di pondok pesantren adalah tersedianya lahan yang cukup dan berbagai jenis pilihan ketrampilan yang akan dipelajari.⁶ Dari semua jenis ketrampilan usaha tersebut, pengelolaannya semua diserahkan kepada santri dan di bawah bimbingan santri-santri senior. Di antara jenis usaha dan ketrampilan itu adalah Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) yang berdiri tahun 1977, El-Bayan Tailor (Ketrampilan Menjahit), pertanian dengan menggarap tanah wakaf, perbengkelan sepeda, wartel, tempat jahit, percetakan sablon, perikanan, dan peternakan. Pondok Pesantren El-Bayan di samping sebagai lembaga pendidikan, juga sebagai lembaga sosial kemasyarakatan yaitu dengan ikut serta dalam pemberdayaan kesejahteraan masyarakat dengan membuat perhimpunan yang bernama KOBER (Komunitas Masyarakat Bergerak) yang anggotanya terdiri atas para tukang becak di Majenang.

Salah satu faktor pendukung adanya ketrampilan berwirausaha adalah lokasi pondok pesantren yang berada di daerah pedesaan sehingga banyak lahan yang bisa dimanfaatkan, baik milik sendiri maupun berasal dari tanah wakaf.⁷ Dengan letak geografis yang mendukung berupa dataran rendah yang dikelilingi

⁶ Muhammad Nasri dan Sundarini, *Kewirausahaan Santri: Bimbingan Santri Mandiri*, (Jakarta: Citrayudha, 2004), hlm. 28.

⁷ Muhammad Nasri dan Sundarini, *Kewirausahaan Santri*, hlm. 28

pegunungan, luas wilayah Desa Padangsari mencapai 455 Ha, dan 322 Ha di antaranya merupakan lahan pertanian dan perkebunan.⁸ Hal ini sangat mendukung untuk pengembangan ketrampilan dan usaha santri. Juga di samping itu terdapat tanah wakaf yang luas sekitar 1/8 hektar sehingga santri bisa menerapkan ketrampilan bertani dengan menggarap tanah wakaf.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pondok pesantren memiliki fungsi yaitu sebagai lembaga pencetak sumber daya manusia yang unggul dan sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan untuk memberdayakan masyarakat terutama masyarakat di pondok pesantren.⁹ Pondok pesantren El-Bayan memiliki beberapa alumni yang setelah menetap di daerah masing-masing atau di daerah perantauan melanjutkan berwirausaha, seperti membuka usaha di bidang agribisnis berupa pertanian, peternakan, perkebunan atau menjalankan usaha jasa. Dengan pendidikan yang telah didapat di pondok pesantren El-Bayan, mereka mampu menumbuhkan jiwa kemandirian ekonomi dan sikap optimis menatap masa depan. Konsep tersebut sejalan dengan sifat Nabi Muhammad saw dalam menjalani hidup.

Ada empat sifat utama yang melekat dalam akhlak dan pribadi Rasulullah saw dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya termasuk dalam kehidupan bisnis dan kepemimpinan Rasulullah saw, di antaranya sifat shiddiq, amanah, tabligh dan fathanah.¹⁰ Pondok pesantren El-Bayan mencontoh sifat teladan Rasulullah dalam menjalankan wirausahanya. Hal ini terlihat dari konsep

⁸ Dokumen Profil Pondok Pesantren El-Bayan, diakses pada tanggal 27 juni 2014.

⁹ Ahmad Faozan, "Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi", dalam *Jurnal Studi Islam dan Budaya*. Vol. 4, No. 1, Januari-Juni, (STAIN Purwokerto, 2006), hlm. 89.

¹⁰ Muhammad Syafii Antonio, *Ensiklopedia Prophetic Leadership & Management Wisdom: Shiddiq (Personal Excellence)*, (Jakarta: Tazkia Publishing, 2013), hlm. 12.

pemberdayaan ekonomi ini dijalankan. Seluruh pelaksanaan wirausaha dipercayakan kepada santri, baik dari pengelolaan, pengembangan, pemasaran hingga laporan keuangan diserahkan dan dilaksanakan oleh santri. Dalam hal pelaporan keuangan, juga tidak ditemukan jenis laporan yang tidak transparan dan sesuatu yang mencurigakan. Santri juga memiliki manajemen waktu yang baik sehingga antara berlatih berwirausaha dan belajar agama (mengaji) bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PEMBERDAYAAN EKONOMI SANTRI MELALUI BUDAYA PROFETIK (Studi Kasus di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang Kabupaten Cilacap).”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di dalam penelitian ini dan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah pengertian, maka berikut ini akan ditegaskan beberapa istilah.

1. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan, menurut Indrasari Tjandraningsih adalah proses mengutamakan usaha sendiri dari orang yang diberdayakan untuk meraih keberdayaannya.¹¹ Pemberdayaan ekonomi santri merupakan upaya untuk memandirikan santri melalui potensi yang dimilikinya untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi santri.

¹¹ Moh. Ali Aziz dkk, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 169.

Pemberdayaan ekonomi dalam penelitian ini merupakan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh pondok pesantren El- Bayan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (santri) dan pencapaian kesejahteraan dan eksistensi masyarakat dan pondok pesantren.

2. Budaya Profetik

Budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Adapun profetik dari kata *prophetic* yang berarti kenabian atau berkenaan dengan nabi. Kata dalam bahasa Inggris ini berasal dari bahasa Yunani yang berarti *prophetes* sebuah kata benda untuk menyebut orang yang berbicara awal atau orang yang memproklamasikan diri atau orang yang berbicara masa depan.¹² Dalam Al-Qur'an nabi adalah hamba Allah yang ideal secara fisik (berbadan sehat dengan fungsi yang optimal) dan psikis (berjiwa bersih dan cerdas) sehingga mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu berkomunikasi secara efektif kepada sesama manusia, memiliki sifat jujur, amanah dan dapat dipercaya.¹³

Dengan demikian, budaya profetik dalam penelitian ini adalah tata pola dan kehidupan masyarakat pondok pesantren mampu melaksanakan, mengerjakan dan mengolah sumber daya ekonomi dalam rangka mewujudkan ekonomi masyarakat yang sejahtera serta membangun dan mempertahankan eksistensi pondok pesantren dengan menjunjung tinggi nilai-nilai yang

¹² Moh Roqib, *Prophetic Education : Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm. 46.

¹³ Moh Roqib, *Prophetic Education*, hlm. 47.

terkandung dalam perilaku dan kebiasaan-kebiasaan Nabi Muhammad Saw sehingga masyarakat pondok pesantren dapat memiliki peran dalam mewujudkan ekonomi yang sejahtera.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

“Bagaimana pemberdayaan ekonomi santri melalui budaya profetik di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari, Majenang, Kabupaten Cilacap?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi santri melalui budaya profetik di pondok pesantren El-Bayan Bendasari, Majenang, Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Memberikan sumbangsih pemikiran maupun kontribusi ilmiah untuk menambah khazanah keilmuan dan informasi bagi masyarakat mengenai pemberdayaan ekonomi pondok pesantren. Terutama dengan semakin banyak model-model pengembangan ekonomi di pondok pesantren.

- b. Bagi pondok pesantren El-Bayan, dari hasil penelitian ini dapat diketahui langkah-langkah ke depan yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut dari pengembangan ekonomi ini yang dapat diterapkan dalam rangka peningkatan kesejahteraan santri, masyarakat dan kelanjutan dari pembangunan ekonomi sejahtera.
- c. Bagi penyusun sendiri, penelitian ini merupakan suatu media pembelajaran dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah dan realita sosio-ekonomi di masyarakat dan lembaga terutama di pondok pesantren.

E. Kajian Pustaka

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga potensial yang bergerak ke arah ekonomi berbasis rakyat di mana sasarannya adalah untuk kemandirian ekonomi masyarakat.¹⁴ Seperti yang dikatakan oleh Akhmad Faozan dalam Jurnal Studi Islam dan Budaya yang berjudul “Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi,” bahwa pondok pesantren memegang peranan sebagai kunci motivator, inovator, dan dinamisator masyarakat. Artinya, pondok pesantren memiliki potensi besar dan kuat dalam upaya pemecahan masalah-masalah sosial ekonomi umat, salah satunya dengan peningkatan sumber daya manusia (*santri*). SDM di sini tidak hanya meliputi kemampuan dasar akademis,

¹⁴ Akhmad Faozan. “Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi”, dalam *Jurnal Studi Islam dan Budaya*. Vol. 4, No. 1, Januari-Juni, (STAIN Purwokerto, 2006), hlm. 89.

tetapi juga kemampuan skill individual-kolektif yang akan menentukan kualitas suatu produk.

Ada berbagai elemen yang berada di pondok pesantren, salah satunya adalah santri. Santri merupakan elemen terpenting dalam suatu lembaga pondok pesantren.¹⁵ Dengan banyak tersedianya SDM yaitu para santri, ustadz dan keluarga besar pesantren, menjadi faktor pendukung kemajuan ketrampilan wirausaha.

Seperti yang dijelaskan oleh Rr Suhartini dalam *Manajemen Pesantren*, bahwa pondok pesantren memiliki tiga fungsi utama, sebagai pusat pengkaderan pemikir-pemikir agama, pencetak sumber daya manusia yang unggul dan lembaga yang mempunyai kekuatan untuk memberdayakan masyarakat. Pondok pesantren yang menerapkan etika agama merupakan proses sosial sebagai dasar pembentukan rasionalisasi kehidupan yang memberikan basis pada perkembangan ekonomi sangat tepat karena pondok pesantren dipahami sebagai bagian yang terlibat dalam proses perubahan sosial (*Sosial Change*) di tengah arus perubahan yang terjadi.¹⁶

Melihat realita pada saat ini, perlu adanya pemberdayaan ekonomi kerakyatan sebagai langkah baru untuk mengatasi permasalahan-permasalahan ekonomi yang sedang terjadi. Dengan selalu mengupayakan dan menumbuhkembangkan peran aktif dari pondok pesantren sehingga mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang semakin meningkat. Salah satunya

¹⁵ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 88-89.

¹⁶ Rr. Suhartini, "Problem Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren", dalam A. Halim, et al. *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 233.

dengan memberikan pendidikan ketrampilan guna membekali para santrinya untuk kehidupan masa depan dengan menyesuaikan keadaan dan potensi yang ada di lingkungan pondok pesantren. Untuk itu, patut untuk dicontoh dari kemandirian Rasulullah saw yang sukses menjadi manusia yang mandiri dan sebagai wirausahawan yang profesional. Hal itu dilakukan dengan memanfaatkan peluang serta potensi yang dimiliki oleh lingkungannya. Sebagai umat Islam, tentu perlu mencontoh Nabi Muhammad Saw yang berprofesi sebagai wirausahawan yang tekun dan berhasil.¹⁷

Menurut Fathul Aminudin Aziz dalam buku yang berjudul *Manajemen Pesantren* mengatakan bahwa pendidikan pondok pesantren merupakan pusat pengembangan sumber daya manusia (*Human Resources*) agar memiliki kehidupan yang lebih baik dan memiliki sikap memanusiakan manusia (*humanis*). Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan keilmuan dapat memberikan keseimbangan dalam berbagai disiplin keilmuan sehingga dapat memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat, santri memiliki wawasan yang luas, mampu menghadapi modernitas tanpa kehilangan identitas dalam dirinya.¹⁸

Pesantren merupakan salah satu model dari pendidikan berbasis masyarakat yang berdiri atas dasar inisiatif masyarakat Muslim yang bertujuan untuk mendidik generasi muda agar memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran

¹⁷ Muhammad Nasri dan Sundarini, *Kewirausahaan Santri: Bimbingan Santri Mandiri*, (Jakarta: Citrayudha, 2004), hlm. 25.

¹⁸ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Pesantren: Paradigma Baru Mengembangkan Pesantren*, (Purwokerto: StainPress, 2014), hlm. 8.

Islam dengan baik.¹⁹ Seiring dengan derasnya arus perubahan sosial akibat modernisasi dan industrialisasi, hal itu menuntut pesantren memberikan reaksi dan respon secara memadai tanpa mengubah tradisi baik yang telah ada. Upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan tetap berpegang pada nilai-nilai dan *sosio-cultur* yang ada dalam tradisi pesantren yaitu menggerakkan partisipasi dan etos swadaya masyarakat, terutama masyarakat di pondok pesantren. Posisi pesantren yang berada pada wilayah pedesaan dan dunia luar sangat memungkinkan menjadi *culture broker* (lembaga perantara) yang efektif untuk memajukan masyarakat yang lebih inovatif sebagai solusi pemenuhan kebutuhan yang variatif.

Pemberdayaan ekonomi Pondok Pesantren berbasis budaya profetik ini merupakan pemberdayaan ekonomi pesantren yang menekankan pada penanaman nilai-nilai kenabian yang ada dalam diri Rasulullah Saw. Hal itu sangatlah dianggap tepat dalam kontribusinya untuk mengembangkan ekonomi umat yang sedang terpuruk akibat krisis moral dan sosial yang banyak dialami oleh masyarakat. Selain ditujukan untuk warga di dalam pesantren, hal itu juga dapat ditujukan untuk masyarakat di sekitar pesantren yang ikut berperan aktif dalam memajukan perekonomian untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera. Selain itu, dengan berbekal pengetahuan kewirausahaan dan perekonomian, para santri di masa mendatang akan lebih mempersiapkan diri untuk menatap masa depan yang lebih optimis dalam menghadapi tuntutan dan peran sertanya di masyarakat.

¹⁹ Zubaedi, *Pemberdayaan Masyarakat berbasis Pesantren: Kontribusi Fiqh Sosial Kiai Sahal Mahfudh dalam Perubahan Nilai-nilai Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 15.

Atas dasar rujukan tersebut, penyusun beranggapan bahwa perlu adanya perumusan manajemen pesantren yang tepat. Hal itu perlu dikembangkan melalui pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren baik dari segi SDM maupun penerapan metode yang diaplikasikan ke dalam nilai-nilai kenabian dari Rasulullah Saw. Suatu bentuk pengajaran yang berasaskan nilai-nilai pendidikan profetik tersebut, akan membentuk karakter ideal pondok pesantren yang mampu mempertahankan eksistensinya melalui pemberdayaan ekonomi.

Nama (Judul Penelitian)	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
Siti Nur Azizah (“Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren Berbasis Ekoproteksi (Studi Kasus di Pondok Pesantren Mamba’ul Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga)”, 2012)	Pondok pesantren dalam melakukan optimalisasi peran pemberdaya serta strategi perlindungan sebagai konsep dan aplikasi lanjutan pemberdayaan ekonomi pesantren dengan menerapkan konsep penerapan nilai-nilai kemandirian ekonomi di dalam pondok pesantren untuk melaksanakan program pemberdayaan kesejahteraan ekonomi masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan: Tujuan sama untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pondok pesantren • Perbedaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Fokus penelitian pada pemberdayaan ekonomi santri (SDM) bukan pada Lembaganya b. Menggunakan sistem nilai-nilai budaya kenabian (wirausaha) yang diterapkan pondok pesantren
Rizqi Respati Suci Megarani (“Strategi Pemberdayaan Santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Donoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta”), 2010.	Strategi Pondok pesantren dalam rangka memberdayakan potensi santri melalui pemberian Kurikulum pendidikan formal, informal, dan ketrampilan (<i>skill</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan: Tujuan sama untuk peningkatan potensi santri dalam rangka mengembangkan ketrampilan (<i>skill</i>) yang dimiliki oleh santri sebagai bekal masa depan • Perbedaan: Lebih menekankan kepada ketrampilan (<i>skill</i>) praktek secara langsung.

Ebah Suaibah (“Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Penanaman Jamur Tiram, (Studi kasus di Pondok Pesantren Al Ma’muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung, Jawa Barat”), 2009.	Motivasi Kepada Para Santri dalam Dunia Wirausaha dengan melakukan pembinaan di bidang keagamaan dan bidang wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan: Tujuan sama untuk pemberdayaan ekonomi santri • Perbedaan: Jenis usaha untuk memberdayakan dengan memberikan ketrampilan berupa penanaman jamur tiram untuk memotivasi santri berwirausaha.
---	---	---

Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Budaya Profetik (Studi Kasus di Pondok Pesantren El-Bayan Majenang Kabupaten Cilacap)” ini belum ada yang menggali secara mendalam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian sengaja dibuat untuk mempermudah pembaca dalam melihat bagian-bagian secara lebih rinci. Penelitian mempermudah pembagian penelitian ini menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, kata pengantar, transliterasi, abstrak, dan daftar isi.

Adapun pada bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab, yakni mengenai gambaran yang muncul dalam tiap-tiap bab. Hal itu dapat penyusun paparkan sebagai berikut;

Bab pertama memuat tentang pendahuluan. Pada bagian ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi mengenai kerangka teoritis yang berkaitan dengan pondok pesantren dan pemberdayaan ekonomi berbasis nilai-nilai budaya profetik.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, Sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang analisis bentuk pemberdayaan ekonomi santri melalui budaya profetik serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Bab kelima adalah penutup. Dalam bagian ini, berisi kesimpulan dari pembahasan, saran-saran dan kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

Adapun pada bagian akhir skripsi ini, peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penyusun lakukan mengenai pemberdayaan ekonomi santri melalui budaya profetik di pondok pesantren El-Bayan Majenang Kabupaten Cilacap, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan kemudian penyusun mengolah dan menganalisis data tersebut, sehingga penyusun dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan ekonomi santri di pondok pesantren El-Bayan berdasarkan atas penanaman nilai budaya profetik dengan mencontoh suri tauladan Nabi Muhammad saw dalam menjalankan bisnis dan wirausahanya. Hal ini tidak hanya tercermin dalam kegiatan ekonomi yang ada di pondok pesantren El-Bayan saja, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari santri.

Penanaman sifat-sifat teladan Nabi Muhammad Saw yang dilakukan oleh pondok pesantren El-Bayan yaitu dengan penerapan sifat *ṣiddiq, amanah, tablig dan faṭānah* (yang masing-masing sifat terdapat nilai-nilai pokok yang terkandung di dalamnya) dalam wirausaha, mendapatkan respon dan antusiasme yang baik dari para santri. Terbukti dengan kinerja santri yang profesional dan penuh tanggung jawab. Adapun pelaksanaan pemberdayaan ekonomi santri ini sebagai aktualisasi fungsi pondok pesantren sebagai pencetak sumber daya manusia yang unggul.

B. Saran-saran

Sebagai sebuah hasil analisa dalam penelitian, maka penyusun memberikan sumbangsih berupa saran yang bertujuan agar menjadi bahan proyeksi dan perbaikan dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi santri di pondok pesantren El-Bayan Majenang. Dengan tanpa bermaksud untuk menggurui, sumbangsih dan saran yang konstruktif penyusun uraikan sebagai berikut:

1. Kepada Pengasuh pondok pesantren El-Bayan
 - a. Sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung proses pemberdayaan ekonomi dan wirausaha santri.
 - b. Lebih meningkatkan hubungan yang komunikatif dan intens kepada para santri pengelola wirausaha pondok pesantren.
 - c. Hendaknya pemberian bekal ketrampilan (*skill*) diperuntukkan untuk seluruh santri baik putra maupun putri dan tidak hanya terbatas kepada santri putra.
 - d. Lebih intensif dalam melakukan pengawasan terhadap perkembangan pemberdayaan ekonomi santri atau wirausaha pondok pesantren.
2. Kepada Pengurus pondok pesantren El-Bayan
 - a. Hendaknya memberikan peluang seluas-luasnya kepada seluruh santri yang berminat dan tertarik untuk belajar mengembangkan potensi atau ketrampilan di bidang wirausaha tanpa adanya pembatasan bagi santri yang sudah senior.
 - b. Alokasi atau manajemen waktu untuk santri yang mengelola kewirausahaan lebih diefektifkan.

- c. Perlu adanya pembentukan struktur kepengurusan atau organisasi secara tertulis untuk pengelolaan wirausaha pondok pesantren agar pembagian *job description* lebih jelas.
3. Kepada para santri pengelola kewirausahaan pondok pesantren
 - a. Istiqomah dalam mengamalkan ilmu yang sudah didapat terutama dalam kewirausahaan.
 - b. Mampu mengaplikasikan ilmu atau ketrampilan wirausaha yang dapat memberikan manfaat untuk masyarakat dan sekitarnya.
 - c. Tetap menjunjung dan melaksanakan sifat-sifat yang sudah dicontohkan oleh Rasulullah Saw baik dalam berwirausaha maupun dalam kehidupan sehari-hari di manapun kalian berada.

C. Penutup

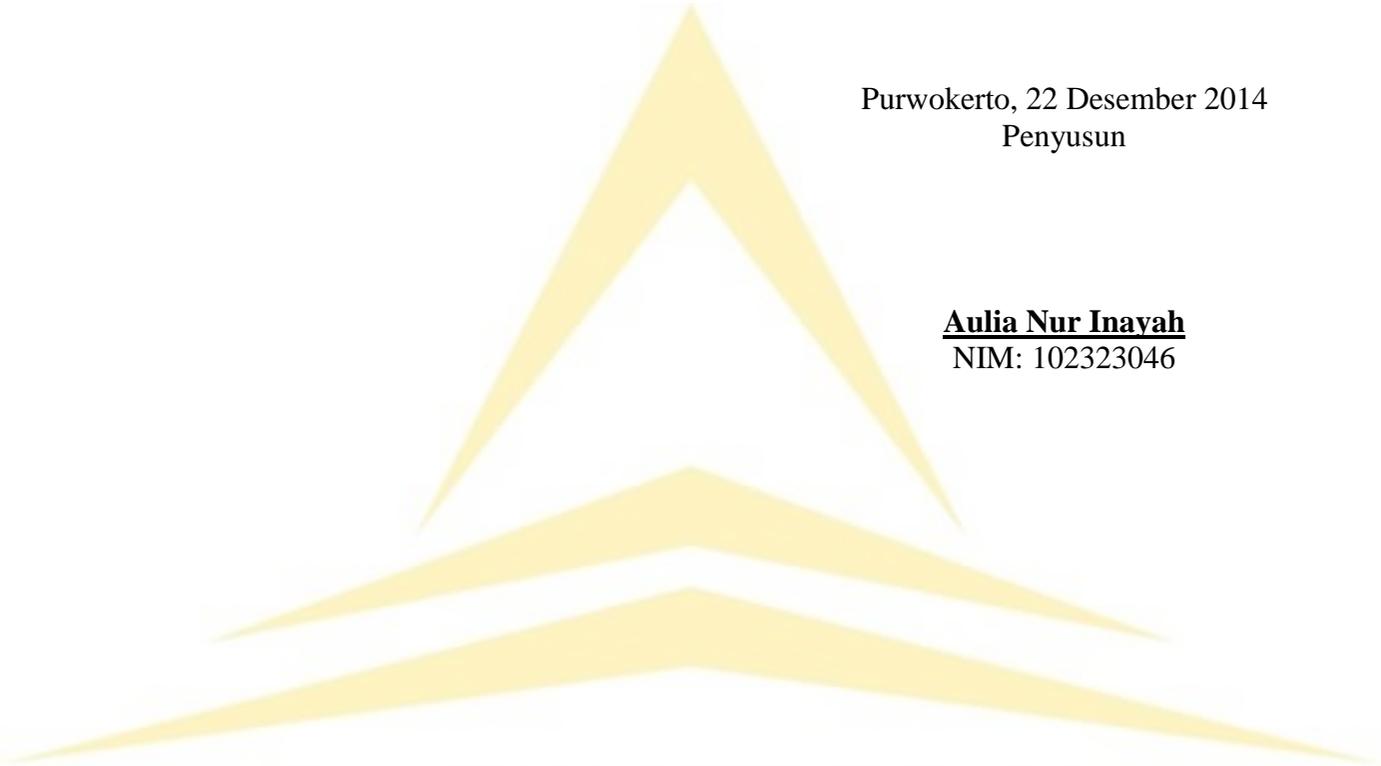
Penyusun menyadari bahwa sebagai manusia yang tidak pernah terlepas dari kesalahan dan kekhilafan, maka dalam menyusun atau menuliskan skripsi ini penyusun mengucapkan permohonan maaf apabila ada kesalahan karena di dunia ini tidak ada manusia yang sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Penyusun juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, semoga segala apa yang telah diberikan secara ikhlas akan mendapatkan ridho dang anti dari Allah SWT berupa pahala yang berlipat-lipat, Aamiin.

Akhirnya dengan segala kekurangan penyusun berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun sendiri maupun orang lain. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penyusun pasrahkan segala urusan kepada Allah SWT. Semoga skripsi ini mendapatkan ridho dan manfaat, Aamiin.

Purwokerto, 22 Desember 2014
Penyusun

Aulia Nur Inayah
NIM: 102323046



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syamsudin. 1997. *Agama dan Masyarakat: Pendekatan Sosiologi Agama*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Adityangga, Krishna. 2010. *Membangun Perusahaan Islam Dengan Manajemen Budaya Perusahaan Islami*. Jakarta: Srigunting.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2014. *Manajemen Pesantren: Paradigma Baru Mengembangkan Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Bawani, Imam. 1993. *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Bruinessen, Martin van. 2012. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*. Yogyakarta: Gading Publishing.
- Cresswell, John W. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Fuad, Choirul & Suwito NS, et al. 2010. *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Ghazali, M. Bahri. 2002. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Prasasti.
- Halim, A dkk. 2005. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Hardy, Salahuddin dkk. 2005. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Marhari, Oci Yonita. 2012. *Manajemen Bisnis Modern Ala Nabi Muhammad*. Jakarta: A Maghfirah.
- Mas'ud, Abdurrahman. 2004. *Intelektual Pesantren: Perhelatan Agama dan Tradisi*. Yogyakarta: LKiS.
- M, Abd Muin. 2007. *Pesantren dan Pengembangan Ekonomi Umat*. Jakarta: Prasarti.
- Masyhud, Sulthan dan Khusnuridlo. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Muhaimin. 2011. *Perbandingan Praktik Etika Bisnis: Etika Cina & Pembisnis Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Muhamad. 2008. *Metodologi penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasri, Muhammad & Sundarini. 2004. *Kewirausahaan Santri: Bimbingan Santri Mandiri*. Jakarta: Citrayudha.
- Nizar, Samsul. 2007. *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam Di Nusantara*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pradiyati, Setyorini dkk. 2003. *Pola Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pondok Pesantren*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Roqib, Moh. 2011. *Prophetic Education: Aktualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*. Purwokerto: Stain Press.
- Sangadi, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam penelitian*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Subhan, Arief. 2012. *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20: Pergumulan antara Modernisasi dan Idenititas*. Jakarta: Kencana.
- Siradj, Said Aqiel. 1999. *Islam Kebangsaan: Fiqh Demokratik Kaum Santri*. Jakarta: Pustaka Ciganjur.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumaidi. 1994. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suryono, Haryono. 2003. *Pemberdayaan Masyarakat: mengantar Manusia Mandiri, Demokratis dan Berbudaya*. Jakarta: Yayasan Dana Sejahtera Mandiri.
- Syafii, Muhammad Antonio. 2013. *Ensiklopedia Prophetic Leadership & Management Wisdom: Shiddiq, Personal Excelence*. Jakarta: Tazkia Publishing.
- _____. 2013. *Ensiklopedia Prophetic Leadership & Management Wisdom: Amanah, Interpersonal Capital*. Jakarta: Tazkia Publishing.
- _____. 2013. *Ensiklopedia Prophetic Leadership & Management Wisdom: Tabligh, Visionary & Comunicative Leadership*. Jakarta: Tazkia Publishing.

_____. 2013. *Ensiklopedia Prophetic Leadership & Management Wisdom: Fathanah, Professionalism Quality & Competence*. Jakarta: Tazkia Publishing.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani.

Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press.

Yusuf, Choirul Fuad dan Suwito NS, et. Al. 2010. *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.

Zubaedi. 2007. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren: Kontribusi Fiqh Sosial Kiai Sahal Mahfudh dalam Perubahan Nilai-nilai Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat: Wacana & Praktik*. Jakarta: Kencana.

Sumber Non Buku:

Akhmad Faozan. *Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi*. Jurnal Ibda. Vol 4. No.1 Edisi Januari-Juni 2006. Hal. 88-102. Purwokerto: P3M STAIN Purwokerto.

Dini, Andriani. 2012. "Pengembangan Kelembagaan Pesantren Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat," www.ipb.ac.id, diakses 30 Oktober 2013 Pukul 11.05.

Moh. Roqib. *Penguatan Spiritualitas Islam Melalui Budaya Profetik*. Jurnal Ibda. Vol 9. No. 1 Edisi Januari-Juni 2011. Hal.1-13. Purwokerto: P3M STAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO